

**FORM SFG 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL**

PERUMDA : TIRTA SEMBADA
 KELURAHAN : BERAN LOR
 KECAMATAN : TRIDADI
 KABUPATEN : SLEMAN
 PROVINSI : DEARAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

6.3 : Screening Untuk Lokasi Proyek

No.	Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan:	Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF)
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i>	Ya, lahan yang awalnya milik warga Sayegan, Sleman yang ditanami mayoritas Mahoni dan sebagian kecil Lakasia, Duwet dan Bambu Duri menjadi bangunan Reservoir	Penting, karena lahan warga menjadi bangunan reservoir, yang terdapat penebangan pohon atau tanaman. Pohon/tanaman setelah dilakukan penebangan diambil oleh pemilik lahan	Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting. Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari PDAM Tirta Sembada dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Walaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula
2	Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut?			
	a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i>	Tidak (Lahan kegiatan berada perkotaan yang tidak rawan banjir)	Tidak Penting	
	b. Daerah pesisir <i>* Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i>	Tidak (lokasi kegiatan pemasangan pipa berada di daratan)	Tidak Penting	
	c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i>	Tidak (Lokasi kegiatan tidak melalui area pegunungan dan hutan)	Tidak Penting	
	d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>* kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i>	Tidak (Lokasi kegiatan tidak berada di kawasan hutan lindung ataupun taman nasional)	Tidak Penting	
	e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan	Tidak (Lokasi kegiatan tidak berada di kawasan hutan lindung)	Tidak Penting	
	f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan	Tidak (Lokasi kegiatan tidak berada di lingkungan yang melebihi batas ambang)	Tidak Penting	
	g. Daerah berpenduduk padat	Ya (Kepadatan penduduk Kab. Sleman 2.013 jiwa/km ² pada tahun 2022)	Tidak Penting (Meskipun berlokasi pada daerah berpenduduk padat namun lokasi pembangunan reservoir dan pemasangan pipa tidak berpotensi menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan)	
	h. Di area cagar budaya <i>* kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, paleontologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i>	Tidak (Lokasi kegiatan tidak berada dalam kawasan cagar budaya)		

* Petunjuk Pengisian

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan



Lokasi Pemasangan Pipa Distribusi

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan Yang Diusulkan	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pembangunan Pipa Distribusi Utama (Pipa HDPE PN 10 Dia. 8 inch dan Pipa GI Dia. 8 inch)	500	m	Berdasarkan batasan fisik pada Permen LHK nomor 4 tahun 2021, bahwa : 1. Pembangunan Jaringan Transmisi = 425 m (dibawah 10 km) 2. Pembangunan Jaringan Distribusi dengan rencana layanan = 439 SR (< 2.500 SR) 3. Pembangunan Reservoir 375 m3 (yang dibebaskan sebesar 1.053 m2), lahan < 1 ha Jadi untuk dokumen lingkungannya berupa SPPL sesuai arahan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman
2	Pembangunan Pipa Transmisi (Pipa GI Dia 10 inch)	425	m	
3	Pembangunan Pipa Distribusi (Pipa HDPE Dia. 8 inch)	1.250	m	
4	Pembangunan Reservoir 375 m3	375	m3	
5	Pekerjaan Pompa dan Elektrikal	30	lps	

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	Ya , perubahan terjadi di lokasi rencana reservoir, yaitu mengubah bentuk lahan yang awalnya pohon mahoni, akasia, duwet dan bambu duri, menjadi bangunan reservoir	Penting, karena lahan berubah menjadi bangunan reservoir	
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	Tidak (lokasi kegiatan tidak mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi)	Tidak Penting.	
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarukan maupun yang tak terbarukan? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	Tidak (lokasi kegiatan tidak mengeksploitasi sumber daya alam)	Tidak Penting.	
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	Tidak (Lokasi kegiatan tidak menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup)	Tidak Penting.	Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kemerosotan sumber daya alam, karena pekerjaan adalah pemasangan jaringan pipa. Sedangkan potensi dampak yang terjadi ketika pekerjaan pemasangan pipa sedang berlangsung dengan menggunakan alat berat cutting beton jalan adalah kecelakaan kerja, emisi gas karbon, sampah maupun debu yang akan ditimbulkan.
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial</i>	Ya (kegiatan dapat menimbulkan dampak sosial dari warga, yaitu dapat menimbulkan keresahan masyarakat, dan penolakan warga)	Penting , karena pemasangan pipa dapat menimbulkan dampak sosial dari warga sekitar	Rencana kegiatan dapat menimbulkan potensi dampak gangguan fasilitas lain seperti suplai air pada jaringan pipa eksisting, gangguan lalu lintas, gangguan aktifitas domestik / perniagaan. Langkah mitigasi dijelaskan pada SFG 3.

6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	Tidak (Lokasi kegiatan tidak mempengaruhi pelestarian ataupun perlindungan cagar budaya)	Tidak Penting , karena pemasangan pipa tidak melewati cagar budaya	
7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? *Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya	Tidak (Lokasi kegiatan tidak mengganggu tumbuhan, hewan dan jasad renik)	Tidak Penting , karena kegiatan hanya pemasangan pipa yang berlokasi di bahu jalan kota	
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? *Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan	Tidak (Kegiatan tidak ada yang melibatkan bahan kimia)	Tidak Penting , karena tidak menggunakan bahan kimia, kegiatan hanya pemasangan pipa di bahu jalan	
9	Akan Dapat menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? * Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya	Tidak (Kegiatan tidak menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup)	Tidak Penting , karena kegiatan hanya pemasangan pipa yang berlokasi di bahu jalan kota	
10	Akan Dapat menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	Ya, kegiatan pemasangan pipa dan pembangunan reservoir menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi	Ya, harus dilakukan pengelolaan agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial	Beberapa rencana kegiatan yang berpotensi meningkatkan debu dan menurunkan kualitas udara adalah: 1. Pemasangan jalur perpipaan distribusi. 2. Pembongkaran bahu jalan. 3. Pembangunan reservoir Hal ini dimungkinkan karena beberapa rencana kegiatan diatas melingkupi beberapa pekerjaan seperti pembersihan lahan, lalu lintas kendaraan proyek pengangkut material, penggalian, timbunan material, penimbunan, dll dimana pekerjaan tersebut berpotensi menimbulkan debu, kebisingan, dan cecceran meterial/ sampah. Akan dilakukan beberapa mitigasi dampak yang terdapat pada SFG3. Mitigasi
11	Akan Dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek * Adanya kegiatan kontruksi dan distribusi material di lokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas	Ya (Kegiatan dapat mengganggu lalu lintas)	Penting karena pemasangan pipa terletak di bahu jalan kota	Rencana kegiatan dapat menimbulkan gangguan lalu lintas seperti mobilisasi alat, material kerja, galian dan pemasangan pipa. Langkah mitigasi dijelaskan pada SFG 3. Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, misalkan pengalihan lalu lintas jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu.
12	Dapat menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek *misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang	Ya (Kegiatan dapat menimbulkan kebisingan ataupun getaran)	Penting , karena kegiatan pemasangan pipa terletak pada area perniagaan, jl. Ampera	Rencana kegiatan dapat menimbulkan kebisingan dan getaran seperti galian dan timbunan tanah kembali. Langkah mitigasi dijelaskan pada SFG 3. Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada area galian saja.
13	Dapat menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi *misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi	Tidak (Kegiatan tidak menyebabkan longsor ataupun banjir)	Tidak Penting	

14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i>	Ya (Kegiatan dapat menyebabkan pembuangan sampah yang tidak benar selama konstruksi)	Penting , karena kegiatan pemasangan pipa dapat menimbulkan sampah domestik	1. Memastikan telah memfasilitasi pembuangan sampah dengan tempat sampah pada area konstruksi. 2. Memberikan sosialisasi dan pengarahan secara terus menerus kepada pelaksana kegiatan konstruksi bahwa pembuangan sampah domestik pada tempatnya (tempat sampah), sehingga tidak menyebabkan pencemaran langsung ke permukaan sungai. 3. Menyediakan sarana sanitasi (portable toilet) untuk pekerja yang sesuai standar SNI 4. Memastikan pembuangan sampah konstruksi dikelola dengan baik Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada SFG3 Mitigasi .
15	Menyebabkan risiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	Ya (Kegiatan dapat menyebabkan resiko kecelakaan)	Penting karena pemasangan pipa terletak di bahu jalan, sehingga dapat menyebabkan kecelakaan	Rencana kegiatan dapat menimbulkan kecelakaan seperti galian. Langkah mitigasi dijelaskan pada SFG 3.
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastik yang susah terurai secara alamiah</i>	Tidak (Kegiatan tidak menghasilkan limbah B3)	Tidak Penting	
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	Ya (Kegiatan dapat menyebabkan konflik sosial antar warga)	Penting , karena pekerjaan pemasangan perpipaan yang mengganggu akses jalan keluar masuk warga dan perniagaan	Rencana kegiatan dapat menimbulkan konflik sosial seperti pekerjaan galian yang dapat mengganggu akses jalan keluar masuk warga. Langkah mitigasi dijelaskan pada SFG 3.
18	Akan Dapat mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	Tidak (Kegiatan tidak berada di lokasi area konflik, obyek vital atau pembatasan negara)	Tidak Penting	
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	YA , ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja.	Penting , bila terjadi dan tidak dimitigasi dengan cara menerapkan kode etik bagi para pekerja akan menimbulkan konflik sosial.	1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosiasi (associated facilities/ AF). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya	Ya , ada proyek lain selain NUWSP yaitu Kegiatan Non Publik yang didanai oleh Perumda.	Penting , karena pekerjaan pemasangan pipa jaringan distribusi berpotensi timbulnya gangguan suplai air sehingga memerlukan mitigasi.	Memastikan pengelolaan lingkungan dan sosial dilakukan sesuai peraturan yang berlaku dan juga proyek dapat mensosialisasikan praktik baik yang diimplementasikan di NUWSP (misal terkait K3, keselamatan kesehatan masyarakat dalam membangun pipa)

* Petunjuk Pengisian

LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	<p>Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU.</p> <p>Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? *Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk didebitkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya.</p>	<p>Ya (telah memiliki dokumen lingkungan berupa SPPL yang telah disetujui oleh DLH)</p> <p>Ya (dokumen lingkungan sudah sesuai dengan proposal rencana kegiatan, yaitu pembangunan reservoir dan pemasangan jaringan perpipaan)</p>	<p>Dokumen Lingkungan berupa SPPL, pada tanggal 12 Pebruari 2024, melalui OSS dengan NIB 0220102682246, KBLI 36001 dan 36002</p>	
2	<p>Telah memiliki Persetujuan Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Undang - Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan peraturan turunannya *Persetujuan Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.</p>	<p>Tidak (tidak memiliki dokumen UKL UPL karena dokumen lingkungan yang diperlukan cukup berupa SPPL)</p>		
3	<p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU.</p>	<p>Ya (telah memiliki izin SIPA, izin Jalan Kabupaten dan Perizinan Perjanjian Kerjasama penempatan utilitas pipa JDB, Pipa JDU, Pipa Transmisi melewati lahan perumahan)</p>	<p>- Dokumen Lingkungan berupa SPPL, pada tanggal 12 Pebruari 2024, melalui OSS dengan NIB 0220102682246, KBLI 36001 dan 36002 - Sudah keluar Izin Jalan Kabupaten dengan no. 150-2024-PU/150-20240229/Kep. Ka.DPMTSP/2024 tentang Izin Pemanfaatan Ruang Milik Jalan PDAM Tirta Sembada Untuk Pemasangan Bangunan dan Jaringan Utilitas, pada tanggal 29 Pebruari 2024 - Telah Keluar Izin SIPA dengan no. 1146/KPTS/M/2021 tanggal 06 September 2021, Sungai Progo Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul - Telah Keluar Penzinan Perjanjian Kerja Sama tentang Penempatan Utilitas Pipa Jaringan Distribusi Bagi (JDB), Pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU) dan Pipa Transmisi Milik PDAM Tirta Sembada dan PDAM Tirtalama DIY Di Lahan Perumahan Godean Mandiri, pada tanggal 1 April 2024, dengan no pihak I : 309/AA/JG/Y/IV/2024 pihak II : 05/SPKS/PDAM/TS/SLM/IV/2024 pihak III : 014/PKS/IV/2024</p>	

*Petunjuk Pengisian

